

LAPORAN HASIL TRACER STUDY 2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM | JURUSAN MATEMATIKA

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN2019**

Tim Tracer Study :

No	Nama	NIP	Program Studi
1.	Trysa Gustya Manda, S.Pd.,M.Pd	-	Pendidikan Matematika
2.	Saddam Al Aziz, S.Pd.,M.Pd		Pendidikan Matematika

Padang,
Ketua Tracer Study

Mengetahui
Ketua Program Studi Pend. Matematika

Fridgo Tasman, S.Pd.,M.Sc
NIP. 198604122015041004

Trysa Gustya Manda S.Pd.,MPd

Mengetahui,
Dekan FMIPA UNP

Dr. Yulkifli, S.Pd.,M.Si
NIP. 197307022003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga kami, tim tracer study Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang tahun 2019 telah menyelesaikan Laporan Tracer Study ini dalam rangka menjalankan amanah dan diberi kesempatan untuk mempertanggungjawabkan hal ini.

Kami sebagai tim tracer study Program Studi S1 Pendidikan Matematika berharap semoga Laporan Tracer Study ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan tracer study selanjutnya. Saran, nasehat, dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kemajuan di kemudian hari.

Padang, April 2021

Tim Tracer Study 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. HASIL TRACER STUDY	4
2.1 Data Responden Tahun 2019	4
2.2 Data Responden yang Mengisi Angket	4
2.3 Perbandingan Antara Responden yang Mengisi Angket dengan yang Tidak Mengisi	5
2.4 Jenis Kelamin	5
2.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	6
2.6 Status Pekerjaan	6
2.7 Proses Pencarian Pekerjaan	7
2.8 Jenis Instansi Tempat Bekerja	7
2.9 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	8
2.10 Masa Studi	8
2.11 Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan	9
2.12 Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi	9
2.13 Alasan Alumni Tetap pada Pekerjaannya Saat Ini Meskipun Mengaku Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan	9
2.14 Penghasilan per Bulan	10
2.15 Kompetensi Lulusan Pada Saat Lulus Vs Kompetensi Lulusan Pada Dunia Kerja	11
BAB 3. KESIMPULAN DAN SARAN	12

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Lulusan Pendidikan Matematika FMIPA UNP tahun 2019	4
2. Data Luusan 2019 yang Mengisi Angket <i>Tracer Study</i>	4
3. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan 2019	6
4. Status Pekerjaan Lulusan PSPM tahun 201	7
5. Data Lama Masa Studi	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Data Lulusan Pendidikan Matematika FMIPA UNP tahun 2019	4
2. Data Lulusan 2019 yang Mengisi Angket <i>Tracer Study</i>	5
3. Perbandingan Antara Responden yang Mengisi Angket dengan yang Tidakn	5
4. Persentase Profil Lulusan Berdasarkan Jenis Kelamin	5
5. IPK Lulusan PSPM FMIPA UNP tahun 2019	6
6. Status Pekerjaan Lulusan PSPM FMIPA UNP tahun 2019	6
7. Sumber Informasi Pekerjaan	7
8. Jenis Instansi tempat Bekerja	8
9. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	8
10. Persentase Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan	9
11. Persentase Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi	9
12. Persentase Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi	10
13. Penghasilan per Bulan	10
14. Penghasilan per Bul	11

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan dalam membentuk output yang berkualitas secara berkelanjutan. Kualitas output Pendidikan dilihat dari tiga aspek yaitu pengetahuan, keahlian atau ketrampilan, dan sikap. Ketiga hal ini juga merupakan hal utama yang diperhatikan dunia kerja untuk membangun masyarakat yang sejahtera.

Dalam PP 20 tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan paradigma baru dalam manajemen pendidikan tinggi yang terdiri dari lima pilar, yaitu: (1) Kualitas (*Quality*); (2) Otonomi (*Autonomy*); (3) Akuntabilitas (*Accountability*); (4) Akreditasi (*Accreditation*); dan (5) Evaluasi (*Evaluation*). Kelima pilar ini akan bermuara pada peningkatan kualitas berkelanjutan untuk setiap institusi.

Setiap institusi menurut paradigma baru ini diberikan kebebasan (otonomi) dalam menjalankan misi akademis dan pengelolaannya. Misi akademis tersebut yaitu Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, kebebasan tersebut harus memandang aspek kualitas dan akuntabilitas. Penyelenggaraan manajemen pada perguruan tinggi harus memandang aspek kualitas output dan pelayanan, dan bertanggung jawab terhadap mutu dan baku programnya.

Sebagai bentuk pelaksanaan manajemen yang otonom, akuntabel, dan berkualitas perlu dilakukan evaluasi dan akreditasi yang bermuara pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Di sisi lain, kecenderungan globalisasi, kebutuhan masyarakat dan tuntutan persaingan yang semakin ketat menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu. Menurut kriteria dari Crosby (1979) dan Salis (1993), bahwa mutu pendidikan tinggi adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan tinggi di dalam rencana strategisnya, atau kesesuaian antara pencapaian kompetensi lulusan dengan standar yang telah ditentukan. Salah satu upaya untuk memantau ketercapaian mutu ini yaitu melalui output institusi tersebut.

Program studi sebagai satuan terkecil dari institusi yang melakukan manajemen Pendidikan tinggi juga harus melakukan evaluasi terhadap kuantitas dan

kualitas outputnya. Berdasarkan lulusan ini, produktivitas dan kinerja program studi dapat diukur melalui jumlah lulusan, IPK lulusan, dan masa studi mahasiswa.

Keberhasilan pengelolaan program studi tersebut tidak dapat diukur hanya melalui kuantitas dan nilai lulusan saja. Keberhasilan tersebut juga harus memperhatikan aspek daya serap dunia kerja terhadap lulusan. Dalam dunia kerja lulusan tidak hanya dilihat sebagai insan pekerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja. Selanjutnya setelah mengetahui daya serap dunia kerja terhadap lulusan, perlu juga diperhatikan tingkat kepuasan masyarakat terhadap lulusan. Tingkat kepuasan ini harus diperhatikan secara akademis maupun *softskill*. Tingkat kepuasan ini menunjukkan kualitas yang dirasakan pihak luar (pengguna lulusan) terhadap lulusan.

Selain kualitas pendidikan, institusi perguruan tinggi juga menghadapi isu relevansi yang menggambarkan relevansi antara hasil didik perguruan tinggi tersebut dengan kebutuhan pengguna. Tingkat relevansi pendidikan yang rendah menyebabkan lulusan perguruan tinggi kurang dapat diserap oleh pasar kerja, dan berdampak pada peningkatan pengangguran terdidik. Dengan demikian, program studi perlu menyelenggarakan kegiatan untuk memperoleh informasi-informasi tentang lulusan secara akurat. Untuk itu perlu dilaksanakan suatu kegiatan dalam rangka memperoleh informasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas dan akuntabilitas dalam wujud kegiatan "*Tracer Study*". Melalui kegiatan ini diperoleh informasi dari lulusan dan atasan tentang keterpakaianya.

Berdasarkan pemaparan di atas, sebagai salah satu program studi di Universitas Negeri Padang, Program Studi Pendidikan Matematika (PSPM) perlu melakukan *tracer study*. Tujuan penyelenggaraan *tracer study* adalah untuk memperoleh informasi sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan program pendidikan di PSPM di masa mendatang, terutama informasi yang berkaitan dengan: persepsi pengguna alumni terhadap kompetensi alumni, persepsi alumni mengenai relevansi proses pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan di tempat kerjanya, serta kepuasan alumni terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu juga diperlukan informasi tentang kepuasan pengguna terhadap kualitas dari kerja alumni.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan PSPM UNP untuk mempersiapkan lulusannya untuk mampu menunjukkan kinerja yang tinggi pada bidang pekerjaan yang relevan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan PSPM UNP untuk mempersiapkan lulusannya untuk mampu menunjukkan kinerja yang tinggi pada bidang pekerjaan yang relevan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi

- 1) PSPM UNP; sebagai evaluasi terhadap keberhasilan program serta kurikulum yang telah disusun, dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan selanjutnya.
- 2) UNP; mengetahui penilaian lulusan dan pengguna tentang kinerja program studinya.
- 3) Masyarakat; mengetahui keterpakaian lulusan PSPM UNP di masyarakat.

BAB 2. HASIL TRACER STUDY

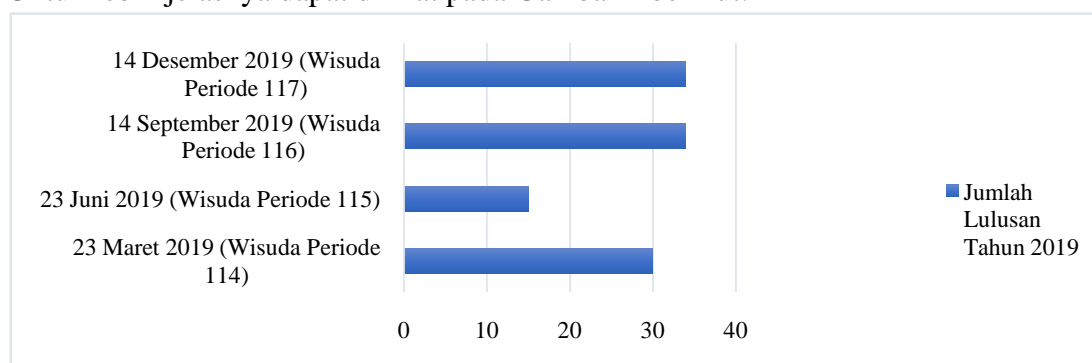
2.1 Data Responden

Responden untuk kegiatan *Tracer Study* Pendidikan Matematika FMIPA UNP Tahun 2019 adalah alumni yang wisuda mulai 23 Maret 2019 sampai dengan 14 Desember 2019 dengan jumlah responden sebanyak 113 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Lulusan Pendidikan Matematika FMIPA UNP tahun 2019

No.	Waktu Wisuda	Jumlah Lulusan
1	23 Maret 2019 (Wisuda Periode 114)	30
2	23 Juni 2019 (Wisuda Periode 115)	15
3	14 September 2019 (Wisuda Periode 116)	34
4	14 Desember 2019 (Wisuda Periode 117)	34
Total		113

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Data Lulusan Pendidikan Matematika FMIPA UNP tahun 2019

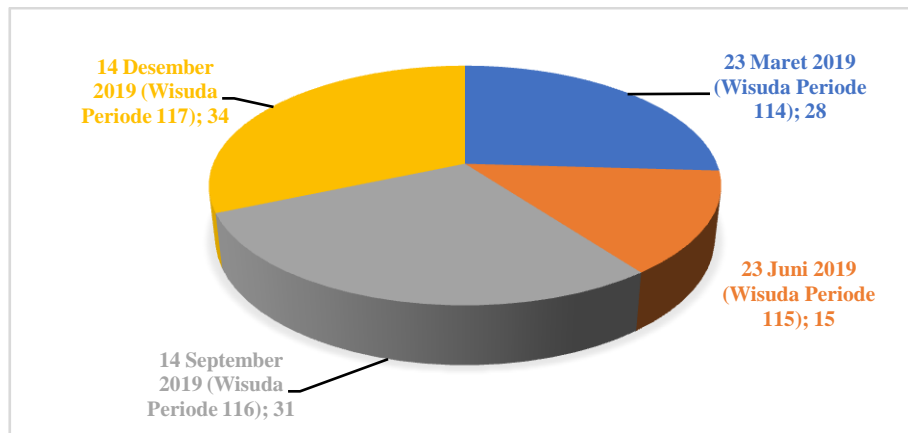
Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa lulusan terbanyak yaitu pada bulan September dan Desember

2.2 Data Responden yang Mengisi Angket *Tracer Study*

Hasil *Tracer Study* menunjukkan bahwa 108 alumni atau 95,57% lulusan tahun 2019 yang mengisi angket *tracer study* pada aplikasi *tracer online UNP*. Data ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Luusan 2019 yang Mengisi Angket *Tracer Study*

No.	Waktu Wisuda	Jumlah Wisudawan/ti
1	23 Maret 2019 (Wisuda Periode 114)	28
2	23 Juni 2019 (Wisuda Periode 115)	15
3	14 September 2019 (Wisuda Periode 116)	31
4	14 Desember 2019 (Wisuda Periode 117)	34
Total		108

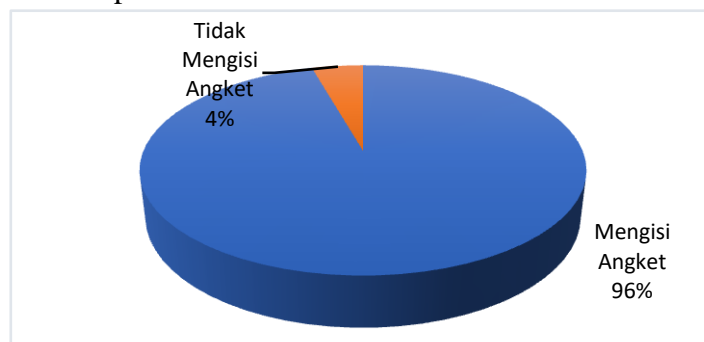


Gambar 2. Data Lulusan 2019 yang Mengisi Angket *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 2, persentase alumni yang mengisi angket *tracer study* tertinggi adalah lulusan pada bulan Desember 2019 yaitu 31,48%

2.3 Perbandingan Antara Responden yang Mengisi Angket dengan yang Tidak

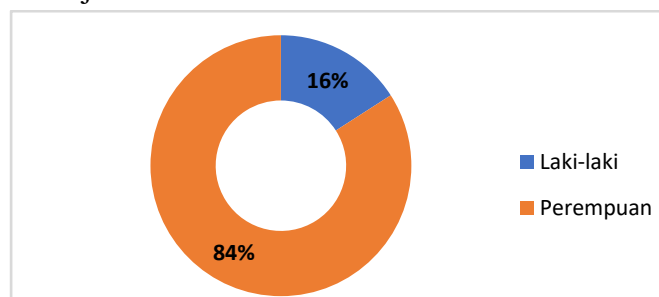
Banyaknya Responden dari Maret - Desember 2019 ada 113 orang, namun yang mengisi dan mengembalikan kuisioner tersebut berjumlah 108 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Perbandingan Antara Responden yang Mengisi Angket dengan yang Tidak

2.4 Jenis Kelamin

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa sebagian besar lulusan pendidikan matematika FMIPA UNP adalah perempuan. Persentase laki-laki yang lulus sebesar 15,93% dan persentase perempuan yang lulus sebesar 84,07%. Berikut Gambar 4 profil lulusan berdasarkan jenis kelamin:



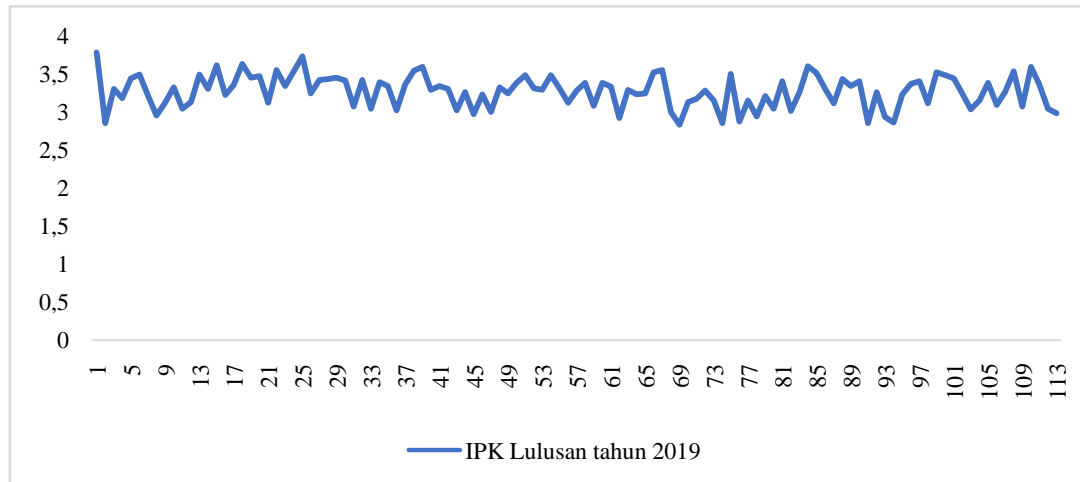
Gambar 4. Persentase Profil Lulusan Berdasarkan Jenis Kelamin

2.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Sebagian besar lulusan pendidikan matematika FMIPA UNP tahun 2019 berkisar pada nilai IPK 2,8 s.d 3,7. Dengan IPK minimum 2,83 dan maksimum 3,78. Rata-rata IPK lulusan pendidikan matematika dari Maret - Desember 2019 adalah 3,27. Berikut rinciannya:

Tabel 3. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan 2019

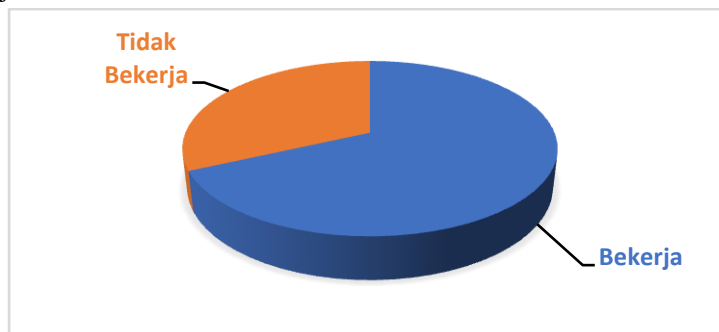
N	Mean	Min	Median	Maksimum
113	3,27	2,83	3,27	3,78



Gambar 5. IPK Lulusan PSPM FMIPA UNP tahun 2019

2.6 Status Pekerjaan

Hasil *TracerStudy* menunjukkan mayoritas alumnisaat ini berstatusbekerja dengan persentase 68,14% atau 77 alumni, sedangkan sisanya 31,86% atau 36 alumnitidak bekerja.



Gambar 6. Status Pekerjaan Lulusan PSPM FMIPA UNP tahun 2019

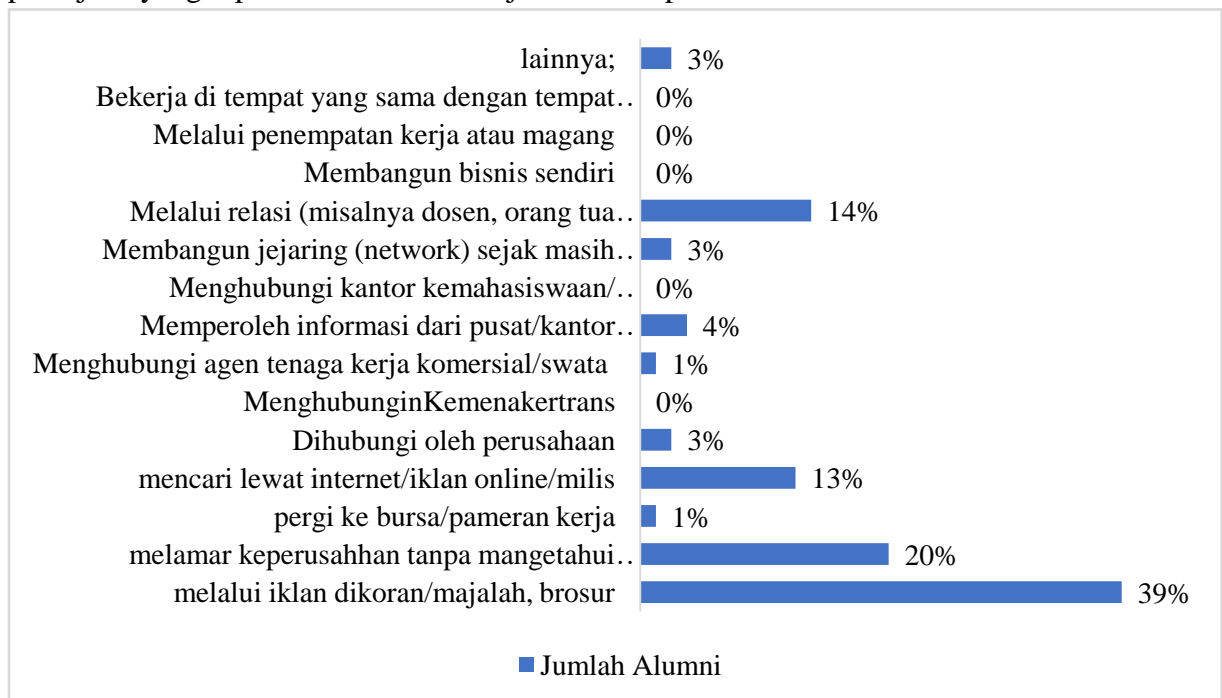
Status tidak bekerja disini terdiri dari beberapa kriteria dalam pelacakan yaitu melanjutkan studi, usaha, rumah tangga, non job, termasuk alumni yang tidak mengisi angket tracer study dengan rincian pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Status Pekerjaan Lulusan PSPM tahun 2019

Status Pekerjaan	Jumlah
Bekerja	77
Tidak Bekerja:	
Melanjutkan Studi	11
Usaha	9
Rumah tangga	2
Non Job	3
Tidak mengisi angket	5
Menunggu Panggilan	6
Total	113

2.7 Proses Pencarian Pekerjaan

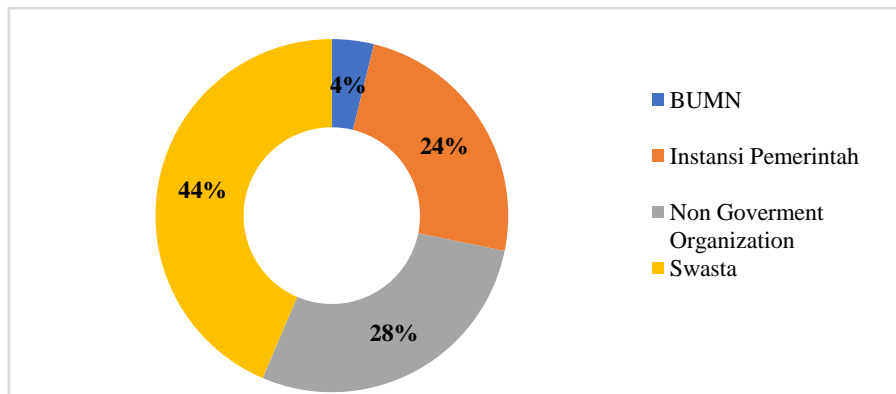
Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan melalui iklan di koran/majalah/brosur. Beberapa sumber informasi pekerjaan yang diperoleh alumni lebih jelas dilihat pada Gambar 7 berikut:



Gambar 7. Sumber Informasi Pekerjaan

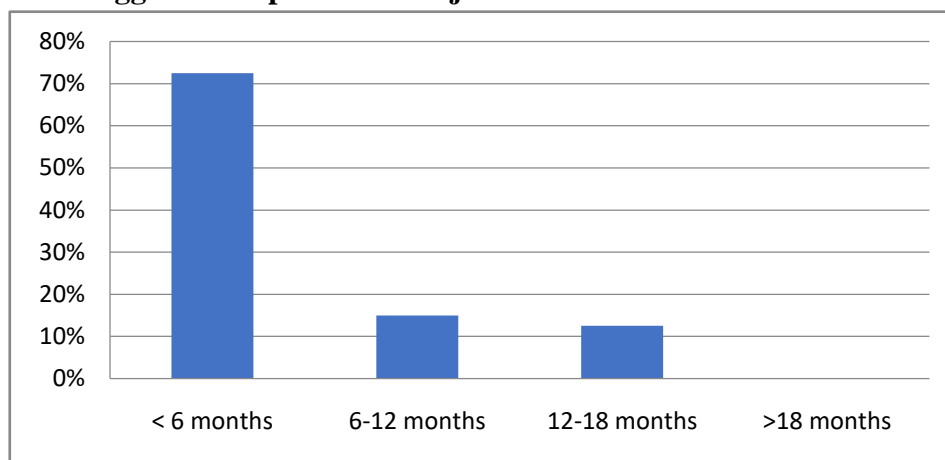
2.8 Jenis Instansi Tempat Bekerja

Diantara 77 alumni yang bekerja, sebagian besar alumni yaitu 44% bekerja di swasta yaitu di sekolah, bimbingan belajar, bahkan Universitas. Instansi non government organization sebanyak 28%, di Instansi pemerintahan 24% dan BUMN 4%.



Gambar 8. Jenis Instansi tempat Bekerja

2.9 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 9. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 9 di atas, dapat dilihat bahwa waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kalinya kurang dari 6 bulan

2.10 Masa Studi

Lama masa studi mahasiswa dapat disebabkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan survei *TracerStudy* pendidikan matematika FMIPA UNP 2019, didapatkan hasil data lama masa studi sebagai berikut.

Tabel 4. Data Lama Masa Studi

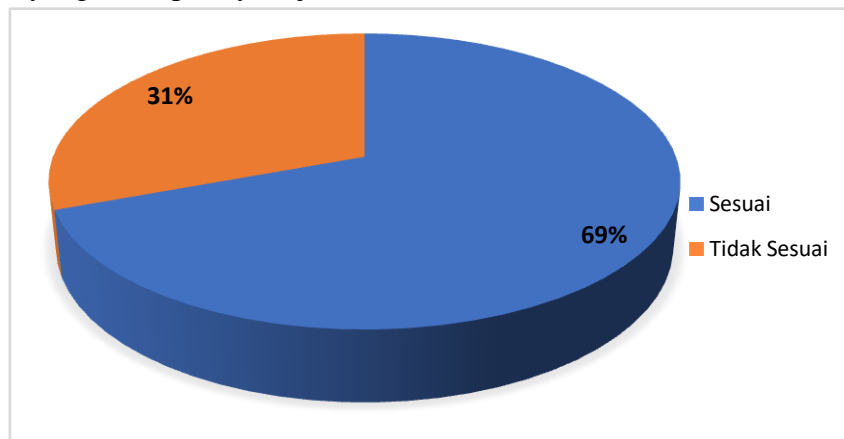
N	Mean	Min	Maksimum
113	4,4247787	3,5	7,5

Mayoritas masa studi mahasiswa yang menjadi responden Tracer Study 2017 berkisar selama 8–9 semester. Meskipun demikian, terdapat mahasiswa yang lulus sebelum 8 semester. Beberapa alasan juga dikemukakan oleh responden yang dianggap masa studinya lama, yaitu di atas 8 semester. Beberapa diantaranya disebabkan oleh faktor internal, seperti rasa malas dan penulisan yang lambat, atau juga faktor eksternal seperti sedang bekerja, aktif dalam organisasi, dan kegiatan lain di luar kegiatan perkuliahan

2.11 Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan

Pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang seringkali berbeda dengan pendidikan yang ditempuhnya. Untuk melihat kecenderungan tersebut, dalam survei *Tracer Study* ditanyakan kesesuaian pekerjaan saat ini dengan pendidikan yang ditempuh. Sebanyak 69,33% alumni menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sesuai dengan pendidikan yang mereka tempuh, sementara 30,67% sisanya menyatakan tidak sesuai dengan pendidikan. Ketidaksesuaian ini diungkapkan alumni dalam beberapa kriteria yaitu, tingkat pendidikan lebih tinggi, lebih rendah, dan tidak memerlukan pendidikan tinggi untuk pekerjaan tersebut.

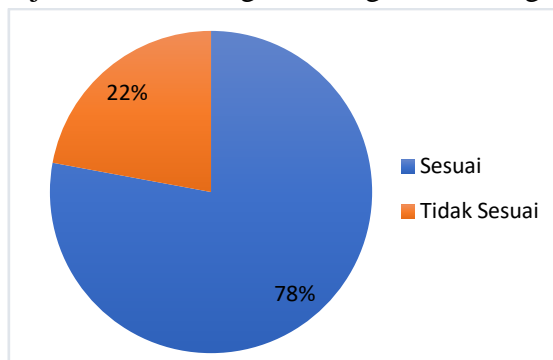
Persentase yang menunjukkan bahwa kesesuaian pekerjaan alumni dengan pendidikan yang ditempuhnya dijelaskan dalam Gambar 10 berikut:



Gambar 10. Persentase Kesesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan

2.12 Hubungan Antara Pekerjaan dan Bidang Studi

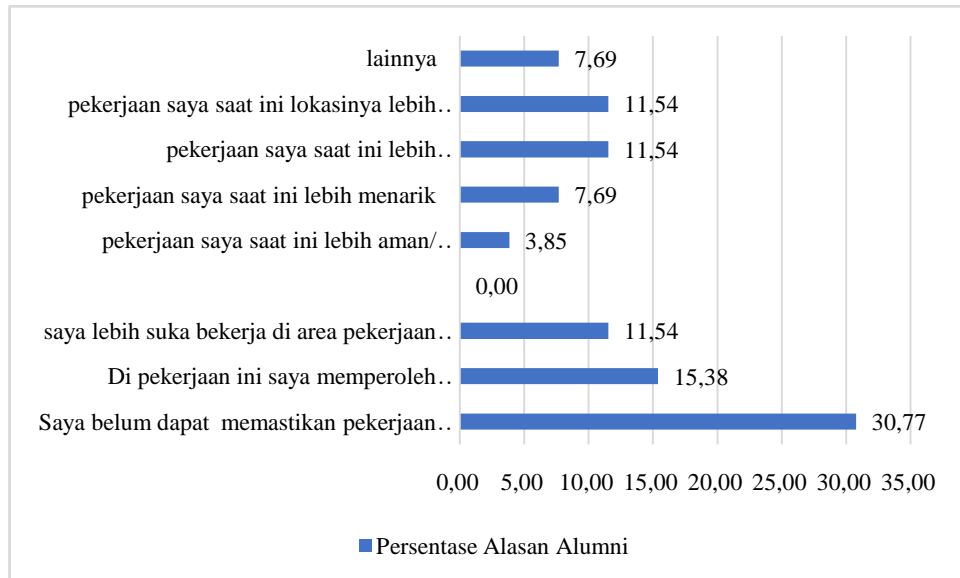
Keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan memiliki pengaruh yang penting untuk pengembangan karier seseorang. Apabila bidang studi sangat mendukung dan memberikan kontribusi yang besar pada pekerjaan, maka akan semakin mudah seseorang dalam mengembangkan kariernya. Berdasarkan hasil yang diperoleh kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi, sebagai berikut:



Gambar 11. Persentase Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi

2.13 Alasan Alumni Tetap pada Pekerjaannya Saat Ini Meskipun Mengaku Tidak Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan

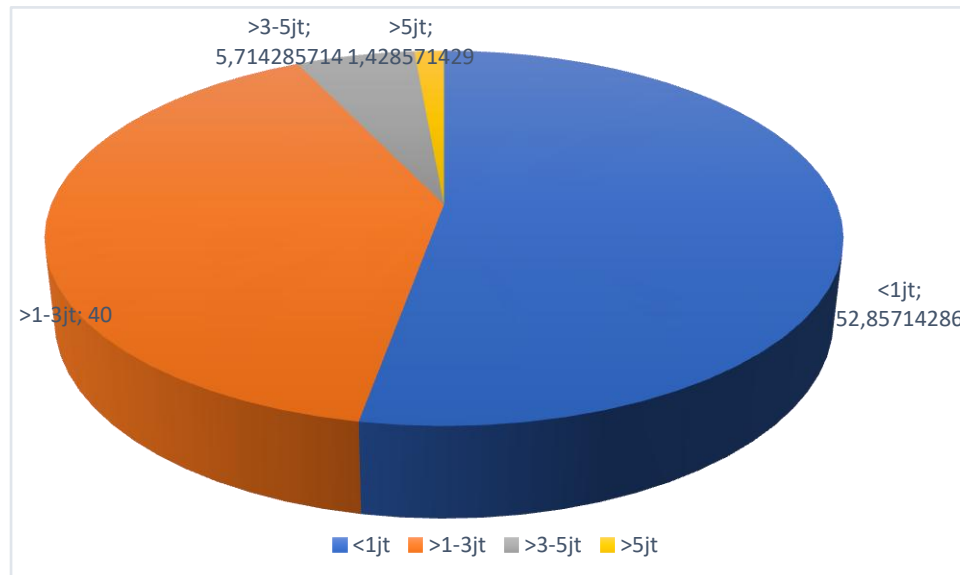
Beberapa hal yang menjadi alasan yang diungkapkan alumni tentang penyebab mereka masih tetap bertahan jika memang mengetahui pekerjaan yang mereka miliki tidak sesuai dengan latarbelakangpendidikannya. Melalui survei Tracer Study, diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 12. Persentase Alasan Alumni Tetap Bekerja

2.14 Penghasilan per Bulan

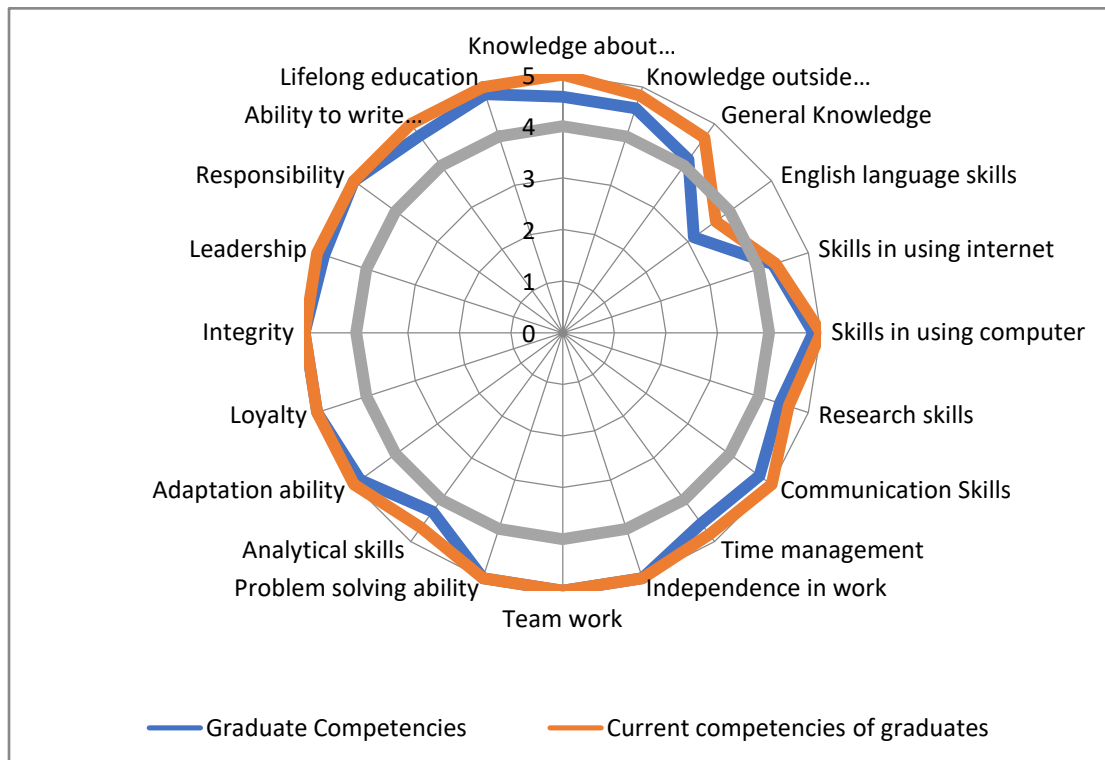
Rata-rata penghasilan per bulan yang diterima alumni berkisar antara 1-3 juta rupiah sebesar 54%. Untuk yang kurang dari 1 juta rupiah sebesar 22%, antara 3-5 juta rupiah 13%, dan yang menerima penghasilan lebih dari 5 juta rupiah per bulannya sebesar 11%



Gambar 13. Penghasilan per Bulan

2.15 Kompetensi Lulusan Pada Saat Lulus Vs Kompetensi Lulusan Pada Dunia Kerja

Program studi Pendidikan Matematika memiliki pengaruh dalam membentuk kompetensi mahasiswanya sehingga ketika mahasiswa tersebut lulus dan memasuki dunia kerja dapat memanfaatkan kompetensi tersebut untuk lebih mengembangkan kariernya. Kompetensi tersebut dapat berupa kemampuan sesuai dengan bidangnya maupun berupa softskill. Radar berikut menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan saat kuliah dan setelah lulus.



Gambar 14. Penghasilan per Bulan

Berdasarkan radar di atas terlihat bahwa secara keseluruhan kompetensi yang diberikan program studi dengan kompetensi yang menjadi tuntutan dunia kerja sudah baik dan selaras. Namun terdapat satu kompetensi yaitu kemampuan berbahasa Inggris lulusan kurang besar pengaruhnya dari program studi sementara kebutuhan dunia kerja terhadap kompetensi tersebut cukup tinggi.

BAB 3. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam rangka pelaksanaan manajemen program studi Pendidikan Matematika yang otonom, akuntabel dan berkualitas yang bermuara pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan perlu dilakukan suatu evaluasi. Salah satu bentuk evaluasi yaitu melalui *tracer study* lulusan program studi Pendidikan Matematika. Evaluasi melalui pengukuran kinerja dan produktivitas melalui jumlah lulusan, IPK lulusan, dan masa studi mahasiswa. Selain itu, juga diperhatikan daya serap dunia kerja terhadap lulusan serta kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan baik terhadap pengetahuan lulusan maupun soft-skill.

Secara keseluruhan kontribusi program studi terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan sudah baik dan sudah sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan kemampuan berbahasa inggris.